

Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Yogyakarta

Elma Nur Azizah¹⁾, Destri Ratna Ma'rifah²⁾, Herlina Damayanti³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³SMPN 11 Yogyakarta

Key Words:

Media pembelajaran; google classroom; *e-learning*; pandemi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan google classroom dalam proses pembelajaran dan keadaan serta respon peserta didik dalam menggunakan google classroom. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan teknik analisis data deskriptif. Instrument yang digunakan adalah angket daring melalui google formulir. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 11 Yogyakarta pada rentang bulan Agustus-September 2021. Berdasarkan hasil respon peserta didik, lebih dari 50% sampel memberikan respon positif terhadap media pembelajaran daring google classroom. Google classroom efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring pada peserta didik kelas VIII SMPN 11 Yogyakarta karena peserta didik memiliki kesiapan yang bagus dan tidak terbebani dengan penggunaan google classroom. Kemudahan yang diberikan juga mendukung peserta didik untuk belajar.

How to Cite: Azizah, Ma'rifah, Damayanti. (2021). *Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Yogyakarta*. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini memang berdampak pada berbagai bidang kehidupan. Salah satu bidang yang terdampak besar adalah pendidikan. Pada berbagai lembaga pendidikan formal maupun nonformal melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan. Peserta didik mengikuti pembelajaran daring dengan memainkan perangkat yang dimilikinya disertai aplikasi pendukung. Aplikasi yang banyak digunakan ketika masa pandemi adalah berbasis *e-learning* yang dipadukan dengan metode belajar *blended learning*. Menurut Ohzeki (2019), *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan rangkaian elektronik, seperti LAN, WAN, Wifi, dan internet untuk sarana guru menyampaikan materi pembelajaran, bimbingan, dan berinteraksi kepada peserta didik. *E-learning* ini dapat dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu atau sinkronus maupun secara tidak bersamaan atau asinkronus.

Pengembangan *e-learning* memiliki pengaruh dan manfaat yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Menurut Nadziroh (2017), *e-learning* dapat diakses dan digunakan di mana saja tanpa memperhatikan waktu. Selain itu, guru juga dapat menambahkan sumber belajar, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran yang lainnya untuk menunjang materi dengan cepat sehingga referensi peserta didik juga akan semakin banyak. Menurut Surata (2020), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk sarana menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran sehingga dapat mendorong minat, rasa ingin tahu, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan media pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa *e-learning* juga hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu media pembelajaran *e-learning* yang banyak digunakan saat ini adalah aplikasi online google classroom. Menurut Gunawan (2018), google classroom adalah ruang pembelajaran maya yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk mempermudah penyelesaian penugasan dan interaksi pendidikan tanpa menggunakan kertas (*paperless*). Aplikasi ini merupakan bagian dari *Google Apps for Education* (GAPE) dan dipublikasikan pada 12 Agustus 2014. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur yang memudahkan

guru untuk mendata tugas peserta didik, mendistribusikan materi untuk peserta didik, dan menilai hasil pekerjaan peserta didik.

Efektivitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tercapainya suatu target. Semakin tinggi persentase yang dicapai, maka efektivitas akan semakin tinggi. Dalam bidang pendidikan, maka semakin tinggi persentase, maka efektivitas yang berkaitan dengan guru, peserta didik, media pembelajaran yang digunakan, dan sebagainya juga akan semakin tinggi guna mempersiapkan peserta didik dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditargetkan oleh *stakeholder* lembaga pendidikan.

Dengan penelitian ini, maka penulis ingin mengetahui keefektifan google classroom dalam proses pembelajaran, keadaan peserta didik dalam menggunakan google classroom, dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran daring google classroom. Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan kejelasan mengenai keefektifan media pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran daring, dapat digunakan sebagai bahan acuan guru untuk menentukan media pembelajaran daring yang tepat, menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan teknik analisis data deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang disajikan dalam bentuk daring melalui media google formulir. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena tidak melibatkan angka. Penelitian ini dilakukan di SMPN 11 Yogyakarta pada rentang bulan Agustus-September 2021 dalam rangka PLP II mahasiswa FKIP UAD Yogyakarta. Terdapat peserta berjumlah 73 pada 2 kelas yang digunakan sebagai kelas pengajaran PLP II sehingga sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin adalah berikut.

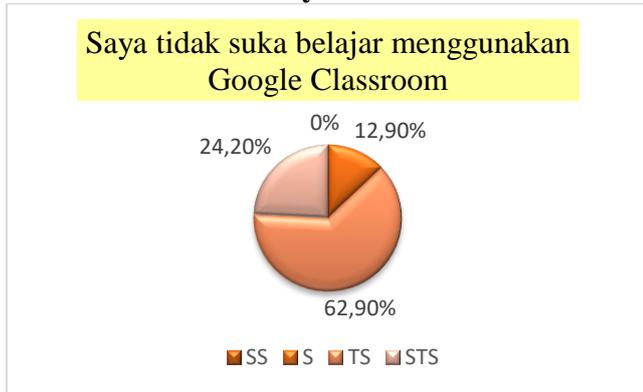
$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1} \text{ maka } n = \frac{73}{(73.(0,05)^2) + 1}$$

$$n = \frac{73}{1,1825} \text{ maka } n = 61,73 \text{ dibulatkan menjadi } 62.$$

Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 62 peserta didik. Sebelum dilakukan pengisian angket, sampel diberi perilaku dengan menerapkan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran google classroom yang ditunjang dengan beberapa bahan ajar yang mendukung, yaitu poster, gambar, dan video. Selain itu, diterapkan penugasan dan penyelesaian tugas bagi peserta didik juga melalui google classroom yang dilakukan selama 1 kompetensi dasar sebanyak 4 kali pertemuan (10 jam pelajaran x 30 menit).

HASIL DAN PEMBAHASAN

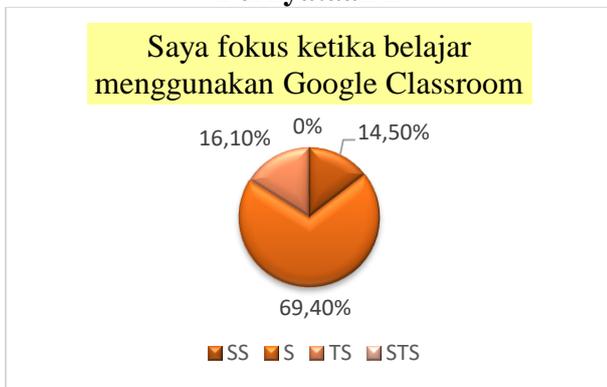
Gambar 1. Diagram Frekuensi Pernyataan 1



Gambar 4. Diagram Frekuensi Pernyataan 4



Gambar 2. Diagram Frekuensi Pernyataan 2



Gambar 5. Diagram Frekuensi Pernyataan 5



Gambar 3. Diagram Frekuensi Pernyataan 3



Gambar 6. Diagram Frekuensi Pernyataan 6



Gambar 7. Diagram Frekuensi Pernyataan 7



Gambar 9. Diagram Frekuensi Pernyataan 9



Gambar 8. Diagram Frekuensi Pernyataan 8



Gambar 10. Diagram Frekuensi Pernyataan 10



Berdasarkan diagram gambar 1, pernyataan memiliki presentase paling besar pada pilihan tidak setuju. Artinya, lebih banyak sampel yang menyukai aktivitas belajar melalui google classroom. Pada diagram gambar 2, menunjukkan bahwa dengan belajar menggunakan google classroom terdapat peserta didik yang bisa fokus dengan pembelajaran. Diagram 3 menunjukkan 72,6% peserta didik sampel dapat memahami materi yang diberikan guru melalui google classroom. Selanjutnya, diagram 4 menunjukkan bahwa peserta didik memiliki semangat belajar ketika menggunakan google classroom. Diagram 5 menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang merasa tidak terbebani ketika belajar menggunakan google classroom. Diagram 6 menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang tidak mengalami kekurangan kuota ketika menggunakan google classroom. Peserta didik juga lebih banyak memilih pilihan setuju untuk penggunaan google classroom di mana saja dan kapan saja. Selanjutnya, peserta didik akan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ketika belajar menggunakan google classroom yang ditunjukkan pada diagram 8. Diagram 9 menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah memiliki perangkat untuk pengaplikasian google classroom. Terakhir, peserta didik mayoritas tidak kesulitan dalam mengoperasikan google classroom. Berdasarkan hasil respon peserta didik, lebih dari 50% sampel memberikan respon positif terhadap media pembelajaran daring google classroom. Dengan hasil ini, maka google classroom efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring pada siswa kelas VIII SMPN 11 Yogyakarta. Selain itu, penggunaan google classroom yang mudah dan tidak banyak menguras

Kuota juga sangat mendukung untuk aktivitas belajar peserta didik. Guru dalam menyampaikan juga lebih mudah dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Abd. Rozak (2018), bahwa google classroom dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan lebih jelas dan

mendalam. Hal ini dikarenakan aktivitas menggunakan google classroom, baik penyampaian materi, berdiskusi, tanya jawab, penyelesaian tugas, pengumpulan tugas, dan penilaian tugas dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dikuatkan dengan hasil penelitian Pritasari (2018), bahwa penggunaan media belajar google classroom dapat memberikan jalan atau solusi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada bidang sains. Penggunaan media pembelajaran google classroom juga merupakan implementasi dari teori belajar konstruktivisme. Peserta didik dituntut untuk dapat mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri, mempresentasikan pemahamannya, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang didapatkannya. Ditambahkan menurut Ali (2020), bahwa google classroom merupakan *learning management system* yang memiliki keunggulan efektif dan efisien untuk belajar. Kegiatan belajar dengan google classroom akan otomatis tersimpan dengan google drive serta dapat terhubung dengan youtube, hangout, gmail, dan kalender. Beberapa manfaat belajar menggunakan google classroom, yaitu: 1) dapat dilakukan dengan mudah; 2) menghemat waktu dan menghemat alat tulis; 3) pengelolaan belajar lebih baik karena terdapat *alarm* tenggat waktu untuk batas tugas; 4) semua materi dan aktivitas penting dapat tersimpan ke google drive; 5) seluruh komponen kelas dapat berinteraksi bersama; 6) tidak menampilkan iklan; 7) tidak boros kuota; 8) aman dan terjangkau untuk semua perangkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa google classroom efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring pada peserta didik kelas VIII SMPN 11 Yogyakarta. Peserta didik memiliki kesiapan yang bagus dan tidak terbebani dengan penggunaan google classroom. Kemudahan yang diberikan juga mendukung peserta didik untuk belajar. Respon positif lebih banyak diberikan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran daring google classroom. Disamping memudahkan peserta didik, media google classroom juga memudahkan guru sebagai pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan penelitian tentunya melibatkan banyak pihak. Maka, saya persembahkan tulisan ini sebagai ucapan terima kasih saya kepada:

1. SMPN 11 Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas tempat dan beberapa komponen sekolah untuk menunjang kegiatan penelitian ini;
2. Ibu Destri Ratna Ma'rifah yang telah membimbing dan mendampingi dalam penyusunan penelitian ini;
3. Ibu Herlina Damayanti yang telah memberikan masukan untuk penelitian ini dan mengizinkan peserta didiknya sebagai sampel dalam penelitian ini;
4. Peserta didik kelas VIII A dan VIII C SMPN 11 Yogyakarta yang telah bersedia mengisi lembar observasi (angket) penelitian ini;
5. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan penelitian ini;
6. Orang tua saya yang telah membantu baik dalam bentuk materiil ataupun doa untuk saya.

REFERENSI

Abd. Rozak., & Albantani, A. 2018. Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui Google Classroom. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5 (1): 83-102. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/7481>

- Ali, L., Usman., & Zaini, Muhammad. 2020. Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-dasar Kependidikan. *Society, 11* (1): 27-34. [10.20414/society.v11i1.2297](https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2297)
- Almujab, Saiful., et al. 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran dengan Media Belajar Google Classroom pada Masa Pandemi. *Webinar Hasil Penelitian*, Universitas Pasundan, 191-202. <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/webinarpuslit2020/article/view/640>
- Gunawan., et al. 2018. Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, Yogyakarta, 340-348. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2334>
- Nadziroh, Faridatun. 2017. Analisa Efektivitas Sistem Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual (JIDISKOMVIS)*, 2 (1):1-14. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jik/article/view/28>
- Ohzeki, K., et al. 2019. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *FedCSIS*, 2 (1): 333-340. https://doi.org/10.15439/2019F12_1
- Pritasari, A. C., & Jumaidi. 2018. Development of Science Learning Tool Based on Problem Based Learning with Google Classroom to Improve Argumentation Skill. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 10 (2): 348-355. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/biosaintifika/article/view/14320>
- Sabran., E, Sabara. 2019. Keefektivan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian*, Universitas Negeri Makassar, 122-125. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256>
- Surata, I, K. et al. 2020. Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4 (1): 22-27. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/24079>
- Wulandari, I. A. G. 2021. Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ihdn Denpasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7 (1):45-52. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/1825>